



EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI KAS KECIL PADA PT. SINAR PURE FOODS BITUNG

Cinsi Syela Esther Zachawerus, Johny Manaroinsong, Miryam P. Lonto

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano

e-mail: cinsizachawerus@gmail.com

Abstrak: Kas kecil adalah sejumlah uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dipegang atau dikelola oleh kasir kas kecil yang fungsinya untuk pembayaran ataupun pembiayaan pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya relatif kecil dan cenderung rutin serta bersifat segera. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi kas kecil pada PT Sinar Pure Foods Bitung sudah sesuai dengan teori akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan cara membandingkan pengelolaan dan pencatatan dana kas kecil pada PT. Sinar Pure Foods Bitung dengan teori akuntansi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi kas kecil pada PT. Sinar Pure Foods Bitung menggunakan metode sistem dana tetap dimana dalam metode ini saldo dana kas kecil tetap sesuai jumlah dan waktu pengisian kas kecil ditetapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Kata kunci: Penerapan kas kecil, sistem dana tetap

Abstract: Petty cash is an amount of cash owned by the company and held or managed by a petty cashier whose function is to pay or finance expenses that are relatively small in nature and tend to be routine and immediate. This study was conducted to determine whether the application of petty cash accounting at PT Sinar Pure Foods Bitung is in accordance with accounting theory. The method used in this research is qualitative by comparing the management and recording of petty cash funds at PT Sinar Pure Foods Bitung with accounting theory. The results of the study concluded that the application of petty cash accounting at PT. Sinar Pure Foods Bitung uses a fixed fund system method in which in this method the balance of the petty cash fund remains according to the amount and time for replenishing the petty cash set according to the company's needs.

Keywords: Implementation of petty cash, Imprest fund system

PENDAHULUAN

Persaingan dunia bisnis di Indonesia saat ini sangatlah ketat. Perusahaan yang berbeda-beda beroperasi diberbagai bidang seperti bidang jasa, dagang, maupun manufaktur yang saling bersaing untuk bisa bertahan dan menjadi yang terbaik, hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk menerapkan strategi yang berbeda untuk menghindari kesulitan keuangan. Dalam perkembangan dunia usaha sendiri diperlukan sikap profesionalis dari setiap elemen yang ada dalam perusahaan serta suatu *control* agar semua kegiatan berjalan sebagaimana mestinya, hal ini sangat penting agar perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Sikap profesional tersebut dapat tercermin dari kemampuan perusahaan untuk bersaing dipasar, yaitu strategi dimana perusahaan dapat memanfaatkan semua peluang dan kekuatan yang ada dan mampu menutup kelemahan serta menetralkan hambatan, serta memiliki strategi dalam dinamika bisnis yang dihadapi.

Perusahaan yang berkembang baik dari segi operasi maupun jumlah karyawan, manajer perusahaan tidak dapat lagi melakukan semuanya sendiri, kondisi seperti itu membutuhkan beberapa bawahannya untuk membantu dalam administrasi perusahaan guna membantu dalam tata kelola perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang baik merupakan cermin kesuksesan. Keberhasilan perusahaan dapat dicapai dengan mengambil keputusan berdasarkan visi dan misi perusahaan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penerapan sistem akuntansi yang sesuai dengan keadaan dan situasi perusahaan dapat membantu perusahaan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan manajemen untuk mengambil keputusan, melakukan pengawasan, dan kelangsungan operasi perusahaan yang efektif.

Hampir semua operasi perusahaan melibatkan kas. Kekurangan atau kelebihan kas menyebabkan berbagai masalah. Kas yang menganggur selain menimbulkan risiko penggelapan atau kecurangan dan juga akan menimbulkan kerugian penurunan nilai intrinsik. Laporan arus kas yang menjelaskan pengelolaan dalam hal penerimaan dan penggunaan kas dalam perusahaan dinyatakan sebagai salah satu laporan keuangan pokok yang wajib disusun untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan arus kas menyajikan aliran kas masuk dan aliran kas keluar dalam suatu perusahaan.

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa, perdagangan, dan manufaktur selalu menghadapi masalah dalam mengelola dan mengendalikan harta bendanya. Terutama ketika berhadapan pada pengelolaan perusahaan yang berbentuk kas.

Kas adalah komponen utama sumber daya paling penting karena kas merupakan alat pertukaran atau angsuran yang disiapkan dan diizinkan untuk digunakan dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan (Sewa, Manaroinsong & Kambey 2021). Kas adalah aset perusahaan yang sangat penting dan *likuid* karena terdapat alat pembayaran untuk setiap pembayaran yang dilakukan. Kas paling banyak terlibat dalam transaksi-transaksi perusahaan. Hal ini disebabkan sifat-sifat transaksi perusahaan yang mencakup harga dan kondisi yang memerlukan pengolahan dalam bentuk bahasa dan alat tukar. Alat tukar yang dimaksud adalah uang. Kas terlibat langsung dalam transaksi ataupun kegiatan perusahaan, baik itu dalam bentuk penerimaan maupun bentuk pengeluaran kas. Hal ini sangat diperlukan perhatian khusus karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki. Kas adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki risiko tinggi. Kas merupakan jenis aktiva yang mempunyai risiko tinggi untuk dijadikan sasaran kecurangan, karena kas sendiri merupakan aktiva perusahaan yang paling likuid, mudah digelapkan dan diselewengkan serta dipindahtanggankan (Mega Wongkar *et al.*, 2017:318).

Pembentukan dana kas kecil (*petty cash fund*) untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan transaksi relatif banyak dan bersifat segera. Dana kas kecil ini ditangani oleh seorang pengelola kas kecil yang telah ditunjuk oleh perusahaan. Walaupun jumlah dana yang dikelola dalam dana kas kecil ini relatif kecil, akan tetapi penanganannya harus tetap dilakukan dengan baik.

Menurut Mega Wongkar *et al* (2017:318) Kas kecil adalah sejumlah uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dipegang atau dikelola oleh kasir kas kecil yang fungsinya untuk pembayaran ataupun pembiayaan pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya relatif kecil dan cenderung rutin serta bersifat segera. Transaksi-transaksi yang rutin yang terjadi tanpa pengelolaan dan metode penerapan yang kurang baik serta kurang pengendalian yang tepat dapat menyebabkan tindakan dan masalah yang dapat membuat perusahaan kurang maksimal dalam menggunakan kekayaan perusahaan.

PT. Sinar Pure Foods Bitung merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi ikan tuna kaleng yang berkualitas tinggi, dan hasil produksi tersebut dipasarkan (*eksport orientit*) ke berbagai negara tujuan melalui distributor (*buyer*) yang ada di mancanegara antara lain Otto Frank, Wydra, Tedesco, NV. Ronald, Camerican dan MCM Foods. PT. Sinar Pure Foods Bitung berdiri sejak tahun 1991 dan beroperasi secara berkesinambungan sejak tahun 1992 hingga saat ini. PT Sinar Pure Foods Bitung beralamat di Jl. Raya Madidir, Kelurahan Paceda, Kecamatan Madidir, Kota Bitung, Propinsi Sulawesi Utara.

Terdapat dua sistem kas kecil yaitu sistem dana tetap (*Imprest Fund system*) dan sistem dana berubah-ubah (*Fluctuation fund system*). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada PT. Sinar Pure Foods Bitung bahwa perusahaan tersebut menggunakan metode *Imprest* (tetap), jika dibandingkan dengan teori akuntansi yang ada terdapat beberapa perbedaan dari metode *imprest* yang diterapkan oleh perusahaan. seperti pemegang dana kas kecil perusahaan masih menggunakan jasa kasir dalam memegang kas kecil dan juga pada pengelolaan dana kas kecil dibagian pengeluaran dana kas kecil, belum sesuai prosedur yang diterapkan oleh perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT. Sinar Pure Foods Bitung".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2020:9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Peneliti melakukan penelitian mengenai pengelolaan dan pencatatan akuntansi kas kecil pada PT. Sinar Pure Foods Bitung, apakah sudah sesuai dengan teori akuntansi. Dimana dalam hal ini peneliti melakukan survey ke PT. Sinar Pure Foods Bitung dengan mengamati, menelusuri, mengumpulkan data dan melakukan *interview* ke beberapa pihak yang berkaitan dengan pengelolaan dan pencatatan pada PT. Sinar Pure Foods Bitung.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yaitu data primer dan data sekunder.

Metode yang dilakukan dalam usaha mengumpulkan data dan informasi yaitu ; (1) Penelitian lapangan (*Field Researd Method*). Dalam melakukan riset lapangan, penulis mengambil data-data langsung dari sumber data, sebagai pembanding untuk memproses keterangan dan kenyataan yang sebenarnya. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara : (a) Pengamatan (*Observasi*), yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang merupakan sumber data, sehingga data yang diperoleh benar-benar bersifat objektif. (b) Wawancara (*Interview*), yaitu peneliti mewawancarai enam informan didalamnya ada manajer, kasir dan para staf yang ada guna mendapatkan data dan informasi yang benar dan jelas. (c) Dokumentasi, yaitu suatu pendekatan untuk mengumpulkan informasi dengan mengumpulkan setiap hal yang diperlukan yang dapat mendukung kemajuan penelitian. Peneliti mengumpulkan bukti dokumen baik dalam berkas/file, bentuk foto maupun rekaman yang berkaitan dengan judul. (2) Penelitian kepustakaan (*Litbang Researd Method*). Dalam melakukan riset menggunakan data-data kepustakaan yaitu buku-buku cetak yang berkaitan dengan penerapan akuntansi kas kecil dan jurnal-jurnal, guna menyempurnakan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data menurut *Miles & Huberman* (Sugiyono,2018;246) terdapat tiga Langkah yaitu; Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Agar data dapat dipertanggungjawabkan sebagai hasil penelitian ilmiah perlu dilakukan suatu uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang dilakukan yaitu; (1) Uji Kredibilitas, (2) Dependabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka akan disajikan pengelolaan dan pencatatan yang diterapkan oleh PT. Sinar Pure Foods Bitung. Hasil penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara secara langsung yang dilakukan dari beberapa informan di PT. Sinar *Pure Foods* Bitung. Hasil dari penelitian ini juga akan disajikan terhadap metode kualitatif yang sifatnya dapat membandingkan. Maka untuk melihat keakuratan data informan, diperlukan penjelasan terkait informan tersebut yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar Data Informan

Informan	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan
Informan I	Perempuan	38	<i>Finance & Accounting Manager</i>
Informan II	Perempuan	35	<i>Cashier</i>
Informan III	Perempuan	54	<i>Supervisor Accounting</i>

Informan IV	Laki-laki	48	<i>Production Manager</i>
Informan V	Laki-laki	47	<i>Supervisor Inventory Management</i>
Informan VI	Perempuan	46	<i>Staff Inventory Management</i>

Sumber: PT. Sinar Pure Foods Bitung

Dari data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dilakukan organisasi data yaitu kategorisasi berdasarkan pertanyaan penelitian, serta diperlukannya pemahaman untuk menjawab dari pada rumusan masalah dalam penelitian ini. Sehingga perlu adanya penguraian terhadap pengelolaan dan pencatatan dana kas kecil pada PT. Sinar Pure Foods Bitung, hal ini dilakukan untuk mengetahui penerapan dalam pengelolaan dan pencatatan dana kas kecil pada PT. Sinar Pure Foods Bitung dengan teori akuntansi dengan cara membandingkan.

Pelaksanaan wawancara yang dilakukan di PT. Sinar Pure Foods Bitung pada tanggal 04 April – 25 April 2023 dan berikut hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap keenam informan di PT. Sinar Pure Foods Bitung mengenai. pengelolaan dan pencatatan pada PT. Sinar Pure Foods Bitung:

Pengelolaan Dana Kas Kecil Metode *Imprest Fund System* Pada PT. Sinar Pure Foods Bitung

Dari hasil wawancara ke beberapa informan di PT. Sinar Pure Foods Bitung menyatakan bahwa pengelolaan dan pencatatan dana kas kecil itu menggunakan metode sistem dana tetap (*Imprest fund system*), yaitu setiap terjadi pengeluaran uang dari kas kecil tidak langsung dicatat.

Dalam prosedur pengelolaan *petty cash* pada PT. Sinar Pure Foods Bitung melibatkan beberapa pihak yang terkait dalam kegiatan operasionalnya. Pihak yang terkait yaitu *user* atau pihak yang mengajukan pembayaran *petty cash* (staf di setiap *department* perusahaan), pihak kasir sebagai pelaksananya, *head department* dari masing-masing staf itu dan *Finance & Accounting Manager* sebagai pihak pemeriksaan *petty cash*.

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam dana kas kecil maka, dapat ditarik kesimpulan yaitu dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengelolaan dana kas kecil di PT. Sinar Pure Foods Bitung berupa slip permintaan pengeluaran kas kecil atau biasa disebut dengan nota *cash advance cashier*, ada juga *Travelling/Entertainment Expense Statement* yaitu slip pengeluaran kas kecil yang dibuat oleh pemakai dana kas kecil juga disertakan dengan bukti pengeluaran kas kecil berupa nota, kwitansi dll, juga dokumen *Replenishment Of Petty Cash Fund* yaitu dokumen ringkasan dari beberapa TEES yang diarsip oleh *cashier*, kemudian juga ada dokumen *Request For Payment, Jurnal Voucher, Check Voucher dan Cek Tunai* yaitu dokumen untuk pengisian kembali dana kas kecil dan juga dokumen yang menandakan ada bukti kas keluar.

Berikut ini adalah pengelolaan dana kas kecil menggunakan metode *imprest* yang diterapkan oleh PT. Sinar Pure Foods Bitung:

Pembentukan Dana Kas Kecil

Sistem dana tetap merupakan sistem pendanaan yang ditetapkan dengan jumlah tertentu untuk digunakan secara periodik dan setiap pengisian kembali kas kecil jumlahnya harus sama dengan jumlah pengeluaran kas kecil. Pada saat dana kas kecil dibentuk, dana kas kecil bertambah dan kas umum berkurang sebesar jumlah pembentukan dana kas kecil dalam jumlah tetap. Dana kas kecil dibentuk berdasarkan surat keputusan kepala bagian keuangan dan berdasarkan surat keputusan direktur manajer PT. Sinar Pure Foods Bitung pembentukan kas kecil pada perusahaan tersebut yaitu sebesar lima juta rupiah. Hal ini disampaikan oleh informan I, II dan III. Dana kas kecil di PT. Sinar Pure Foods Bitung dipegang oleh kasir yang merangkap seluruh pembiayaan operasional perusahaan dan dana kas kecil disimpan kasir dalam peti kas (*cash box*).

Berdasarkan pembentukan dana kas kecil pada PT. Sinar Pure Foods Bitung secara keseluruhan belum sesuai dengan teori akuntansi, dimana dalam hal ini perusahaan sendiri

tidak menyediakan staf pengelola kas kecil melainkan kasir perusahaan merangkap menangani seluruh biaya operasional perusahaan sehingga kasir melakukan *double job* (pekerjaan ganda) dalam menangani kas besar dan kas kecil perusahaan. Hal ini bisa menyebabkan kasir mengalami kesulitan dalam menangani *double job* tersebut.

Pengeluaran Dana Kas Kecil

Dalam hasil wawancara dengan informan I dan II di PT. Sinar Pure Foods Bitung menjelaskan bahwa pemakai dana kas kecil itu dapat merequest dana kas kecil tidak lebih dari satu juta. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemakai dana kas kecil ada prosedur pengeluaran yang tidak sesuai dengan prosedur pengeluaran dana kas kecil yang disampaikan oleh informan kunci (informan I, II dan III) yaitu dimana dalam pengambilan dana kas kecil, dari pemakai dana kas kecil ada beberapa pengeluaran yang sesuai dengan prosedur pengeluaran kas kecil namun ada juga beberapa pengeluaran yang tidak sesuai dengan prosedur pengeluaran kas kecil, prosedur yang tidak sesuai dengan pengeluaran kas kecil oleh pemakai dana kas kecil yaitu dimana pemakai dana kas kecil tidak melakukan permintaan dana kas kecil dulu ke bagian kasir untuk dibuatkan slip permintaan dana kas kecil atau biasa disebut nota *cash advance cashier*, namun dari pemakai dana kas kecil langsung membeli barang atau pembelian apapun yang urgent menggunakan uang pribadi dahulu dan nantinya nota yang didapatkan dari pembelian tersebut baru di buat slip pengeluaran kas kecil atau biasa di sebut TEES dan pertanggungjawaban tersebut diberikan ke bagian kasir untuk pengembalian dana pemakai dana kas kecil tersebut .

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan pengeluaran dana kas kecil pada PT. Sinar Pure Foods Bitung secara keseluruhan belum sesuai dengan teori akuntansi, ada beberapa pengeluaran yang tidak sesuai dengan prosedur pengeluaran kas kecil, dimana dalam hal ini pemakai dana kas kecil ketika memerlukan dana kas kecil untuk pembelian sesuatu yang *urgent* tidak merequest dahulu ke bagian kasir untuk pengambilan dana kas kecil, namun pemakai dana kas kecil membeli dulu keperluan yang *urgent* itu menggunakan dana pribadi.

Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan apabila sisa dana kas kecil sudah tidak cukup untuk memenuhi permintaan pemakai dana kas kecil. Pada PT. Sinar Pure Foods sendiri, pengisian dana kas kecil biasanya dilakukan pengisian kembali setiap satu minggu satu kali.

Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pengisian kembali kas kecil pada PT Sinar Pure Foods Bitung berdasarkan wawancara dari informan I,II dan III yaitu dokumen berupa Slip Permintaan pengisian kembali kas kecil atau biasa disebut dengan *Request For Payment* (RFP) dan *Journal Voucher* (JV), juga slip bukti kas keluar atau biasa juga disebut di dalam perusahaan yaitu *Check Voucher* (CV) serta Cek tunai.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan informan II selaku cashier yang menangani seluruh biaya operasional perusahaan, prosedur pengisian kembali dana kas kecil yaitu dimulai dari beberapa pertanggungjawaban yang disimpan atau diarsip oleh kasir, dibuatnya ringkasan.(*summary*), kemudian dibuatnya slip bukti permintaan pengisian kembali dana kas kecil atau *Request For Payment* (RFP) dan *Journal Voucher* (JV) dan di audit oleh *supervisor accounting* dan di *approved* oleh *finance & accounting manager*. Setelah itu dokumen tersebut akan dikembalikan lagi ke kasir dan selanjutnya, kasir akan membuat dokumen bukti kas keluar atau biasa disebut dengan *Check Voucher* (CV) serta cek tunai untuk pengisian kembali dana kas kecil. Bukti kas keluar (CV) dan cek tunai ini akan diberikan ke *Finance & Accounting Manager* untuk diperiksa dan ditandatangani. Setelah itu, *Finance & Accounting Manager* akan membawa *check voucher* dan cek tunai tersebut ke *managing director* (direktur manajer) untuk ditandatangani. Setelah di *approved* oleh *managing director* maka *check voucher* dan cek tunai tersebut akan dikembalikan ke bagian kasir. Kemudian seluruh dokumen tersebut mulai dari dokumen pembentukan dana kas kecil sampai dibagikan

pengisian kembali dana kas kecil akan dicap *paid* (lunas) oleh kasir. Itu menandakan bahwa staf atau pemakai dana kas kecil telah selesai kewajibannya. Kemudian, cek tunai yang telah ditanda tangani oleh *managing director* itu akan dibawa kasir ke Bank Mandiri untuk dicairkan, dan jumlah uang yang akan dicairkan sama dengan jumlah pengeluaran dana kas kecil. Setelah dicairkan, uang tunai kas kecil tersebut disimpan oleh kasir di dalam peti kas (*cash box*).

Dari hasil wawancara di PT. Sinar Pure Foods Bitung, peneliti menyimpulkan bahwa pengisian dana kas kecil pada PT. Sinar Pure Foods sudah sesuai dengan teori akuntansi,. Dimana dalam hal ini dokumen-dokumen yang terkait dengan pengisian dana kas kecil di perusahaan sudah sesuai dengan teori akuntansi dan juga dalam pengelolaan untuk pengisian kembali kas kecil, kasir perusahaan mencatat ke dalam jurnal seluruh pengeluaran dana kas kecil untuk dibuatkan dokumen pengisian kembali dana kas kecil. Dan kemudian seluruh dokumen yang terkait dengan pengelolaan dana kas kecil di periksa ke bagian *finance & Accounting Manager*. Jika sudah di *approved* maka kasir bisa membuat cek untuk pengisian kembali dana kas kecil dan di otorisasi oleh *finance & Accounting Manager* dan *Managing Director*. Dan cek tersebut akan dicairkan ke bank dalam bentuk tunai dan uang tersebut akan disimpan oleh kasir ke dalam *cash box*.

Pembentukan Dana Kas Kecil

Pencatatan jurnal pembentukan dana kas kecil oleh kasir pada PT. Sinar Pure Foods Bitung adalah sebagai berikut :

Kas Kecil	Rp.5.000.000
Kas di Bank	Rp.5.000.000

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Sinar Pure Foods Bitung pembentukan dana kas kecil telah sesuai dengan teori akuntansi dimana dalam pencatatannya akun kas kecil disebelah debit dan akun kas pada bank di sebelah kredit.

Pengeluaran Dana Kas Kecil

Pada PT. Sinar Pure Foods Bitung pengeluaran dana kas kecil itu tidak dijurnal melainkan hanya diarsipkan sementara oleh kasir dan nanti akan dijurnal ketika pengisian kembali dana kas kecil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada PT. Sinar Pure Foods Bitung dengan membandingkan teori akuntansi makan terdapat kesesuaian, dimana pada pengeluaran dana kas kecil itu tidak dijurnal melainkan hanya diarsipkan sementara oleh kasir dan nanti akan dijurnal ketika pengisian kembali dana kas kecil.

Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Pencatatan jurnal pengisian kembali dana kas kecil oleh kasir pada PT. Sinar Pure Foods Bitung adalah sebagai berikut:

PT.Sinar Pure Foods International Bitung				
Jurnal Voucher				
Description	Cost center	Account code	Debit	Credit
Discetionary Expenses	7034	3064	Rp. 50.000	
	7042	3064	Rp. 160.000	
	7044	3064	Rp .337.000	
Contract Labor	7035	3214	Rp.1.355.065	
Health Certificate Fees	7035	3017	Rp.1.785.000	
Out Of Town Travel	7044	3060	Rp. 687.000	

Gasoline and Oil	7044	3054	Rp. 50.000	
Salaries and Wages-Hospitalization	7050	3204	Rp. 450.000	
Accrued Expenses		202		Rp.4.874.065
Total	56328	24943	Rp.4.874.065	Rp.4.874.065
Explanation : Accrued Expenses Petty Cash Fund By Cashier				

Sumber: PT.Sinar Pure Foods Bitung

PT. Sinar Pure Foods International Bitung Check Voucher				
Description	Cost Center	Account Code	Debit	Credit
Accrued Expenses		202	Rp.4.874.065	
Bank Mandiri		009		Rp.4.874.065
Total		211	Rp.4.874.065	Rp.4.874.065
Replenishment of petty cash fund				

Sumber: PT. Sinar Pure Foods Bitung

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, pencatatan jurnal pengisian kembali dana kas kecil pada PT. Sinar Pure Foods Bitung telah sesuai dengan teori akuntansi dimana semua akun biaya di sebelah debit dan akun kas disebelah kredit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa penerapan akuntansi kas kecil pada PT. Sinar Pure Foods Bitung menggunakan metode *imprest fund system* dan dalam penerapan akuntansi kas kecil pada PT. Sinar Pure Foods Bitung secara keseluruhan belum sesuai dengan teori akuntansi. Dalam hal pencatatan, perusahaan telah menerapkan sesuai dengan teori akuntansi namun dalam pengelolaan secara keseluruhan belum sesuai dengan teori akuntansi dimana dalam pengelolaan kas kecil, dalam bagian pembentukan dana kas kecil perusahaan tidak menyediakan staf atau pengelola kas kecil melainkan dikelola oleh kasir yang merangkap menangani seluruh biaya operasional perusahaan. bahkan juga dibagian pengelolaan pengeluaran dana kas kecil, pemakai dana kas kecil tidak merequest dahulu dana kas kecil ke bagian kasir namun pemakai dana kas kecil memakai dana pribadi dulu untuk pembelian sesuatu yang *urgent* atau mendesak. dan dari pembelian tersebut barulah pemakai dana kas kecil membuat slip pengeluaran kas kecil beserta dengan bukti nota dan diotorisasi oleh manajer departemen, untuk diberikan ke bagian kasir untuk pengembalian dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Diana, Dkk. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Endang, Sri, Mulyani Sri dan Suyetty. (2011). *Modul Mengelola Dana Kas Kecil*. Jakarta: Erlangga.
- Hamizar, Nuh Muhamad. (2009). *Intermediate Accounting*. Jakarta: CV Fajar.
- Hery. (2013). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT.Grasindo
- Hery (2016). *Akuntansi : Aktiva, Utang dan Modal Edisi Kedua Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Gava Media



- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi Revisi 2012. Jakarta: Salemba 4.
- Karlina, E., Ariandi, F., Humaeroh, S. D., & Martiwi, R. (2019). *Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil Pada PT. MNI Entertainment Jakarta Pusat*. Widya Cipta : Jurnal Sekretari dan Manajemen, 3(2), 233-240.
- Krismiaji. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Maya Sari, Nur Zeina dan Efendi, R. Hidayat. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Metoda Cara Cepat Paham Akademisi Dan Implementasi di Lapangan (Praktisi)*. Bandung: FEKON UNLA PRESS.
- Martani, Dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Pangkey, F. (2015). *Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT. Sinar Pure Foods Bitung*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 15(5).
- Purwaji Dkk. (2016). *Akuntansi Biaya. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rizal Effendi (2015). *Accounting Principles: Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK Tetap Edisi Revisi Cetakan Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rudianto (2009). *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, D. N. (2018). *Analisis Sistem Pencatatan dan Penggunaan Dana Kas Kecil Pada PT. Mitra Infoparama Cabang Medan*. (Doctoral dissertation).
- Sewa, A, J., & Manaroinsong, J., & Kambey, A, N (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada CV. Kombos Tendean Manado*. JAİM: Jurnal Akuntansi Manado, 2(3).
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wongkar, M.E., Nangoi, G.B., & Tangkuman, S.J. (2017). *Evaluasi Penerapan Dana Kas Kecil Pada PT. Putra Karangetang*. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Wulandari, F. R., & Khabibah, N.A (2021). *Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang*. *Jesya (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1), 65-73.